

**ANALYSIS OF THE GROWING AMOUNT OF SAVINGS AND DEPOSITS AT PT. BANK
NUSANTARA PARAHYANGAN TBK PERIODE 2013-2017
(Case Study In Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017)**

Nurul Fatimah¹, Lia Yulianti²

Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia

liayulianti1208@gmail.com¹, fatimah.nurul22@gmail.com²

ABSTRACT

Conventional banking development in Indonesia is very advanced and rapidly particularly banking in West Java are characterized by financing or distribution nju7n to the public.

The purpose of this research is conducted to know the development of the number of Savings and deposits in PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Period of 2013-2017, to find out the fluctuations that occur on Bank Nusantara Parahyangan either increased or decrease, as well as to know what efforts are undertaken by Bank Nusantara Parahyangan to sustain development and advancement so that more and more clients who have savings and deposits. This research uses descriptive methods and data used are secondary data.

The results showed that the development of the number of savings and deposits has decreased in those years. In comparison, the development of better savings on deposit because deposits has decreased in the past years. This research shows that the development of savings and deposits in PT Bank Nusantara Parahyangan. more decline.

Keywords: development of the amount of savings and deposits.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek yang sangat berperan dalam kehidupan adalah dibidang ekonomi terutama perbankan. Pemerintah melakukan berbagai cara untuk bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan dibidang perbankan agar mengurangi pengangguran yang setiap tahunnya selalu meningkat.

Fungsi bank saat ini berperan sebagai perantara antara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Disamping menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya, fungsi bank sebagai perantara keuangan akan membutuhkan unsur kepercayaan dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Untuk itu manajemen bank dihadapkan pada berbagai upaya dalam menjaga kepercayaan masyarakat sehingga bank akan

memperoleh simpati dari para calon nasabahnya.

Disamping banyaknya jenis tabungan yang ada diperbankan lain, PT. Bank Nusantara Parahyangan juga memiliki banyak jenis tabungan diantaranya adalah : *Tabungan Japan, Tabungan Sakura, Tabungan Dollar, TabunganKu dan Tabungan Parahyangan.* Tabungan umumnya bisa ditarik kapanpun nasabah inginkan, meskipun begitu nasabah yang ingin memiliki tabungan harus mengikuti ketentuan yang sudah ditetapkan oleh bank.

Bank Nusantara Parahyangan memiliki 1 jenis deposito, yaitu *deposito berjangka.* Keuntungan dari *deposito berjangka* yaitu, bunga dihitung secara harian dan dapat dibayarkan pada saat jatuh tempo, pencairan pada saat jatuh tempo dapat dilakukan secara tunai, menambah pokok deposito pada saat perpanjangan, keleluasaan memilih jangka waktu deposito dan dapat

diperpanjang secara otomatis, dan dapat dijadikan jaminan kredit.

Fenomena perekonomian dunia telah berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman dan perubahan teknologi informasi yang berkembang pesat, seperti halnya perkembangan tabungan dan deposito di setiap bank pasti akan mengalami kenaikan ataupun penurunan secara signifikan. Maka, setiap produk bank baik itu tabungan maupun deposito memiliki kelebihan dan kekurangannya tergantung dari nasabah yang ingin menyimpan dana mereka dalam bentuk tabungan atau deposito. Promosi yang dilakukan Bank BNP melalui promosi periklanan (*advertising*), promosi penjualan (*sales promotion*).

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian “**ANALISIS PERKEMBANGAN JUMLAH TABUNGAN DAN DEPOSITO PADA PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN TBK PERIODE 2013-2017**”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Masih banyaknya nasabah yang malas untuk menabung sejak dini ataupun menyimpan kelebihan dana nya dalam bentuk tabungan ataupun deposito.
2. Pihak bank masih kurang mempromosikan produk dan jasa melalui promosi periklanan maupun penjualan.
3. Tingkat suku bunga tabungan yang tidak sebanding dengan jumlah saldo tabungan atau bunga yang diberikan rendah.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan jumlah tabungan pada PT. Bank Nusantara Parahyangan.
2. Bagaimana perkembangan jumlah deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan.
3. Bagaimana upaya meningkatkan perkembangan jumlah tabungan dan deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan.

1.3 Kegunaan Penelitian

1.3.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan untuk berbagai pihak baik dari segi praktis maupun akademis. Pertama bagi penulis sendiri dan kedua bagi perusahaan, diantaranya yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna sebagai media untuk mengaplikasikan atau mempraktekkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan, kemudian selain itu juga dapat menambah pengetahuan jumlah perkembangan tabungan dan deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan dan memperoleh pengalaman bagaimana proses bekerja yang sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu bukti yang mendukung dalam mengetahui perkembangan jumlah tabungan dan deposito dan juga dapat digunakan sebagai bahan kajian lain. Dan yang terakhir penelitian ini juga berguna bagi pihak lain yang tidak terlihat langsung sebagai referensi untuk penelitian.

1.3.2 Kegunaan Akademis

Selain kegunaan untuk praktis, kegunaan penelitian ini juga berguna untuk kegunaan akademis sebagaimana agar menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai pengaruh penilaian kinerja terhadap motivasi kerja karyawan. Melalui pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat berdampak terhadap peningkatan produktivitas dan dapat menjadi informasi untuk dijadikan bahan referensi serta bahan perbandingan yang berguna bagi pembaca, juga sebagai tambahan pengetahuan bagi yang memerlukannya.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tabungan

2.1.1 Pengertian Tabungan

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dikutip oleh Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan, mengatakan bahwa : “Tabungan adalah simpanan yang

penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”.

Pengertian Tabungan (Umi Narimawati, 2013:91) “Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.”

2.2 Deposito

2.2.1 Pengertian Deposito

Pengertian deposito menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 yang dikutip oleh Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan, mengatakan bahwa : “Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank”. (Kasmir, 2010:63)

Untuk mencairkan deposito yang dimiliki, deposan dapat menggunakan bilyet deposito atau sertifikat deposito. Dalam praktiknya, terdapat paling tidak tiga jenis deposito, yaitu deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposit on call. Masing-masing jenis deposito memiliki kelebihan tersendiri dan khusus deposito berjangka diterbitkan pula dalam mata uang asing.

III. Kerangka Pemikiran

Perkembangan jumlah tabungan dan deposito pada berbagai bank ternyata banyak mengalami peningkatan dan penurunan secara signifikan yang disebut dengan fluktuasi. Untuk meningkatkan perkembangan jumlah tabungan dan deposito secara bertahap bisa dengan melakukan berbagai cara agar jumlah tabungan dan deposito meningkat salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan kualitas jasa dan pelayanan pada bank tersebut, melakukan kunjungan ke tempat tinggal masyarakat, lebih meningkatkan promosi dan tentunya bisa memberikan hadiah untuk para calon nasabah agar menarik minat calon nasabah melakukan pendaftaran produk tabungan ataupun deposito.

Perkembangan tabungan pada PT. Bank Nusantara Parahyangan dalam 5 tahun belakang ini mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2017 dan deposito mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2015-2017. Kenaikan tabungan lebih baik dibandingkan dengan deposito yang mengalami penurunan yang cukup tinggi.

Bank dapat menghimpun atau memperoleh dana dari masyarakat dan dari Bank itu sendiri yang berasal dari modal sendiri, Bank Indonesia, dan Bank lain yang kemudian dana tersebut bisa dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito. Dana yang berhasil dihimpun oleh bank kemudian bisa langsung disalurkan pihak Bank kepada nasabah yang membutuhkan dana.

IV. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Analisis Perkembangan Jumlah Tabungan dan Deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk Periode 2013-2017.

V. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang menjelaskan gambaran mengenai masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

VI. Sumber Data (Sekunder)

Menggunakan data sekunder karena data telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai laporan keuangan terkait dengan PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk Periode 2013-2017.

Teknik Penentuan Data

1. Populasi
2. Sampel

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Studi Pustaka

Rancangan Analisis

Menurut Misbahudin dan Iqbal Hasan (2011:258) “analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji

generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.”

Penggunaan metode analisis deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan gambaran lebih mendalam tentang kondisi jumlah perkembangan tabungan dan deposito.

VII. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

7.1 Perkembangan Jumlah Tabungan PT. Bank Nusantara Parahyangan

Tahun	Tabungan (Jutaan Rupiah)	Fluktuasi	
		Rupiah	%
2013	Rp 1.545.407	-	-
2014	Rp 1.141.340	Rp (404.067)	26,14%
2015	Rp 977.427	Rp (163.913)	14,36%
2016	Rp 931.836	Rp (45.591)	4,66%
2017	Rp 1.073.119	Rp 141.283	15,16%

Dapat dilihat perkembangan jumlah tabungan pada PT. Bank Nusantara Parahyangan, di tahun-tahun tertentu mengalami penurunan. Pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan sebesar 14,36% dan juga pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 4,66%, meskipun penurunan tidak terlalu besar. Penurunan perkembangan jumlah tabungan karena dengan komposisi nya masih didominasi dana dengan bunga mahal serta masyarakat lebih memilih menyimpan uang dalam bentuk tanah, rumah dll. Pada tahun 2017 perkembangan tabungan Bank Nusantara Parahyangan mengalami peningkatan yaitu sebesar 15,16%, peningkatan pada tahun 2017 yang cukup bagus ini terjadi karena adanya pihak bank yang terus mempromosikan produk maupun jasa kepada masyarakat yang belum mengetahui bahwa produk tabungan Bank Nusantara Parahyangan mempunyai berbagai jenis simpanan dana pihak ketiga yang cukup menarik, juga pihak bank mempromosikan ke tiap sekolah yang ada di Indonesia untuk membangun para pelajar rajin menabung sejak masih duduk dibangku sekolah dan faktor internal seperti adanya pelayanan (service) yang memuaskan yang diberikan bank kepada nasabah.

7.2 Perkembangan Jumlah Deposito PT. Bank Nusantara Parahyangan

Tahun	Deposito (Jutaan Rupiah)	Fluktuasi	
		Rupiah	%
2013	Rp 5.918.324	-	-
2014	Rp 5.936.867	Rp 18.543	0,31%
2015	Rp 5.531.493	Rp (405.374)	6,82%
2016	Rp 4.826.574	Rp (704.919)	12,74%
2017	Rp 4.777.757	Rp (48.817)	1,01%

Dapat dilihat perkembangan jumlah deposito pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan terjadi pada tahun 2015 sebesar 6,82%, penurunan pada tahun 2016 sebesar 12,74% dan penurunan pada tahun 2017 yaitu sebesar 1,01%. Perkembangan yang stabil dan cukup bagus terjadi pada tahun 2014 sebesar 0,31%, meskipun peningkatan tidak cukup tinggi karena pada tahun sebelumnya mengalami penurunan kembali, tetapi Bank BNP selalu mencari upaya agar tingkat presentase perkembangan deposito stabil tanpa terjadi penurunan di tahun yang akan datang. Dapat penulis ketahui bahwa penurunan paling tinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 12,74%, penurunan tersebut bisa menghambat aktivitas bank.

7.3 Upaya Meningkatkan Perkembangan Jumlah Tabungan dan Deposito PT. Bank Nusantara Parahyangan

Dalam perkembangan jumlah tabungan pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Periode 2013-2017, Bank Nusantara Parahyangan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah tabungan dan deposito supaya bisa mengurangi atau bahkan menutup kerugian yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya dengan meningkatkan kualitas aset. Hal itu dilakukan dengan mengoptimalkan recovery pertumbuhan aset yang bisa menjadikan Bank BNP lebih optimal dalam kinerja maupun keuntungannya. Untuk meningkatkan kinerja bank juga akan meningkatkan porsi dana murah berupa tabungan dan deposito. Adapun upaya untuk meningkatkan perkembangan jumlah tabungan dan deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan, yaitu dengan cara :

1. Melakukan evaluasi terhadap produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat.
2. Membuka layanan pengaduan nasabah untuk memperoleh masukan secara langsung dari nasabah mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki untuk mengurangi risiko operasional.
3. Membangun reputasi yang baik, karena dengan cara ini nasabah akan percaya dan nasabah penyimpan akan memutuskan dana mereka di Bank Nusantara Parahyangan. Bank BNP juga terus melakukan efisiensi dengan mengefektifkan biaya operasional.
4. Bank BNP tetap fokus pada penghimpunan DPK khususnya dana murah, untuk meningkatkan komposisi dana murah (dari tabungan dan Giro, yang suku bunganya lebih rendah dibandingkan Deposito), Bank terus berupaya menarik nasabah baru melalui produk Tabungan seperti : Japan, Sakura, Dollar, Parahyangan, dan TabunganKu.
5. Melakukan penetrasi pasar melalui peluncuran beberapa program dan kegiatan promosi, sehingga brand awareness Bank BNP semakin luas.
6. Disamping melakukan pemasaran langsung atas produk-produk simpanan yang ditawarkannya, Bank BNP juga mengadakan beberapa program-program regular untuk menarik dana dari masyarakat melalui berbagai jenis kegiatan promosi.
7. Memperbaiki kualitas jasa maupun pelayanan yang ada di Bank Nusantara Parahyangan agar terciptanya suasana yang nyaman dan cepat.
8. Mengembangkan berbagai produk yang ada untuk lebih baik lagi supaya nasabah yang akan menyimpan dana tabungan dan deposito akan merasa bahwa menyimpan dana di Bank BNP aman dan juga mendapatkan banyak keuntungan dan kemudahan.
9. Disisi penyaluran dana, perseroan berupaya meningkatkan volume penyaluran dana melalui tingkat suku

bunga yang bersaing dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

10. Meningkatkan tata kelola teknologi informasi pada lingkungan Bank yang mencakup namun tidak terbatas pada pengelolaan, pengendalian, penggunaan dan pengamanan layanan teknologi informasi.

VIII. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai Perkembangan Jumlah Tabungan dan Deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan jumlah Tabungan pada PT. Bank Nusantara Parahyangan periode 2013-2017 banyak mengalami penurunan pada tahun-tahun tertentu. Penurunan terjadi pada tahun 2014-2016. Hal ini dikarenakan masyarakat lebih memilih menyimpan uang dalam bentuk tanah, rumah dll serta didominasi dengan bunga mahal yang tidak sesuai dengan nominal jumlah saldo tabungan yang dimiliki oleh nasabah, pada akhir tahun kecenderungan nasabah untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan deposito karena bunga deposito lebih menarik dari pada tabungan, kenaikan suku bunga simpanan akan mendorong masyarakat menunda kegiatan konsumsi karena memilih menyimpan dana dibank. Meskipun penurunan setiap tahunnya tidak terlalu drastis tetapi Bank BNP selalu memantau perkembangan jumlah tabungan agar tidak terjadi penurunan di tahun-tahun mendatang untuk itu Bank BNP meningkatkan kembali kualitas jasa maupun pelayanan, membuat pelayanan pengaduan nasabah agar Bank BNP bisa menerima kritik dan saran yang membangun untuk menjadi Bank yang lebih baik lagi dan nasabah sering mengeluh dengan pelayanan yang cukup lama karena kurangnya pegawai bank. Maka terjadi peningkatan pada tahun 2017

setelah bank melakukan berbagai promosi dan meningkatkan serta memperbaharui perkembangan teknologi informasi yang sudah ada.

2. Deposito mengalami banyak penurunan pada 3 tahun terakhir terhitung sampai tahun 2017 dan presentase positif hanya terjadi 1 tahun awal yaitu pada tahun 2014. Terjadinya banyak penurunan yang disebabkan karena bunga deposito turun sehingga banyak deposan yang mengalihkan dananya ke tabungan. Hal ini berdampak pada margin yang didapatkan bank menjadi sedikit karena suku bunga yang lebih tinggi dari pada tabungan, sedangkan presentase stabil terjadi karena suku bunga deposito meningkat sehingga menarik minat calon nasabah untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan deposito dan tertanam nya rasa kepercayaan nasabah kepada Bank untuk menyimpan dana di Bank Nusantara Parahyangan.
3. Upaya yang dilakukan oleh Bank Nusantara Parahyangan untuk meningkatkan perkembangan jumlah tabungan dan deposito yang mayoritas banyak terjadinya penurunan yang cukup banyak sehingga pihak bank melakukan berbagai cara agar jumlah tabungan dan deposito meningkat di tahun yang akan datang, yaitu dengan melakukan perbaikan diberbagai bidang baik diproduk, jasa, SDM, memperbaiki kualitas pelayanan agar nasabah tidak menunggu lama keperluan yang dibutuhkan nasabah, melakukan berbagai macam promosi apa saja yang didapatkan nasabah jika menyimpan dananya di Bank BNP. Disisi penyaluran dana, bank berupaya meningkatkan volume penyaluran dana melalui tingkat suku bunga yang bersaing dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Upaya peningkatan tersebut dikembangkan agar Bank BNP senantiasa memiliki daya saing tinggi di industry perbankan. Meningkatkan dan memberikan kepuasan kepada

para nasabah bank terus berupaya untuk mengembangkan layanan perbankan melalui akses internet dan mengoptimalkan layanan melalui pemanfaatan teknologi yang dimiliki oleh Bank Nusantara Parahyangan.

IX. SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk, penulis dapat melihat secara langsung apa penyebab terjadinya penurunan jumlah tabungan dan deposito yang terjadi pada tahun-tahun tertentu. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada Bank Nusantara Parahyangan, Tbk diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pegawai yang bertugas pada simpanan tabungan menjalankan tugasnya lebih baik lagi, yang dimaksud lebih baik lagi adalah melakukan berbagai macam promosi kepada calon nasabah terhadap apa saja yang menjadi kemudahan dan keunggulan yang didapatkan pada setiap jenis tabungan yang ada di Bank Nusantara Parahyangan, diadakannya program-program yang bisa memotivasi para pegawai agar dapat lebih kreatif dan tampil sehingga meningkatkan kinerja Bank supaya bisa menarik minat calon nasabah untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan tabungan.
2. Perkembangan jumlah deposito sebaiknya dengan cara pihak Bank bisa lebih menyesuaikan kenaikan suku bunga yang mengikuti kebijakan BI rate agar tidak terjadi penurunan jumlah deposito seperti yang telah terjadi 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015-2017 yang berdampak pada penurunan karena deposan beralih menyimpan dana ke tabungan, meningkatkan tingkat suku bunga deposito yang akan menarik minat nasabah untuk menyimpan dananya dalam bentuk deposito, melakukan berbagai survey kepada nasabah maupun calon nasabah apa yang seharusnya Bank perbaiki untuk meningkatkan jumlah deposito.

3. Sebaiknya para pegawai lebih bekerja sama dalam bekerja, karena persaingan di dunia perkembangan semakin pesat dan ketat, sehingga jika tidak cepat mengikuti perkembangan teknologi zaman modern ini bank akan kalah saing dengan Bank lain yang ada di Indonesia. Bank juga harus memberikan promosi-promosi yang berbeda dengan bank lain seperti memberikan hadiah atau bonus yang akan menarik nasabah maupun calon nasabah untuk bergabung dengan Bank Nusantara Parahyangan.

X. DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Misbahuddin, dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat*. Yogyakarta: PT.Liberty.
- Narimawati, Umi , Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awal Meyusun Skripsi dan Tugas Akhir Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis.
- Nazir, Moh. 2005. *1 Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi , Dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sauri, Sofyan. 1996. *Kegiatan Usaha Bank Jilid 1 Sumber Dana Bank*. Bandung
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno, Thomas. 2001. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992.

Sumber dari internet :

www.bankbnp.co.id

www.idx.co.id

www.kalbe.co.id

www.smart-tbk.com

www.jobdesc.net